



Graciella Arnetta

Foto: Latief

Modal Disiplin

TOTAL berkesenian membuat Graciella Arnetta Riantita menguasai sejumlah tari. Seperti Golek Sulungdayung, Golek Kenyotimembe, Beksan Srikandi-Suradewati, Srimpi Pandhelori, Golek Ayun-ayun, Sekar Pudyastuti.

Tak itu saja, siswi SMAN 11 Yogya ini menggeluti modeling. Gabung Samurai Pro sejak 2021. Sejumlah prestasi ditoreh warga Condongcatur Sleman Yogyakarta ini.

"Aku tertarik modeling. Awalnya ditawarkan Mama. Gabung agensi dan bertahan hingga saat ini," papar gadis kelahiran 24 November 2005 yang akrab dipanggil Nanet.

Berkat modeling yang dijalani rutin dan disiplin, Nanet jadi model di berbagai peragaan busana dan pemotretan produk. Pun talent videoklip iklan makanan.

Di luar modeling dan tari, Nanet juga menguasai piano. Sejak 2019 hingga sekarang jadi organis di Gereja Paroki Minomartani Sleman.

"Aku ingin memaksimalkan bakat dan kemampuanku, dengan terus belajar dan berlatih," ungkapnya. (Lat)

Siapa&Mengapa

NANA SUDJANA

Lakukan Cek dan Monitoring



Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana saat melakukan monitoring di Banyumas.

KR-Driyanto

PENJABAT (Pj) Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Nama Sudjana melakukan monitoring kinerja pemerintah dan mengecek persiapan pemerintah menghadapi momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023-2024 di Banyumas. Dalam monitoring Kamis (21/12) lalu, Pj Gubernur juga berdialog terkait kenaikan harga sejumlah komoditas, inflasi, kemiskinan, stunting, dan soal UMK.

"Secara umum sudah bagus. Tapi jangan jalan di tempat, harus terus maju dan ditingkatkan. Jangan cuma laporan, tapi kita harus mengetahui pasti dari masyarakat," ungkap Nana Sudja saat ditemui di Pendapa Si Panji Purwokerto. Menurutnya,

inflasi memberikan dampak luas dan secara langsung dirasakan masyarakat. Karena itu, Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten di Jawa Tengah diharapkan terus berupaya menekan laju inflasi.

Ia menjelaskan, rata-rata inflasi Jateng diangka 3,16 persen untuk saat ini. Angka inflasi itu masih di atas rata-rata Nasional yang yakni 2,87 persen. Namun dalam dua bulan terakhir, di Jateng ada penurunan. Inflasi di Jateng terjadi karena beberapa faktor, di antaranya efek dari iklim yang memberikan dampak kekeringan dan pengaruh dinamika El Nino.

"Dengan adanya dampak iklim tersebut, sejumlah komoditi mengalami kelangkaan sehingga

harga naik. "Padahal, Jateng punya lumbung beras dan lumbung cabe. Menghadapi kondisi tersebut, salah satu langkah kita (Pemkab), membeli beras dan cabe dari petani, menggelar pasar murah atau operasi pasar. Target kita ada di bawah rata-rata Nasional," tandasnya.

Nana Sudjana mengimbau kepada Pj Bupati Banyumas agar melakukan inovasi program. Misalnya, berikan warga bibit cabai, bisa ditanam di kebun atau halaman rumah. nflasi itu ditentukan oleh beberapa komunitas, misalnya itu cabai bisa ditanam di pekarangan-pekarangan atau kebun rumah," tegasnya. (Dri)

BANTUAN RUMAH SEDERHANA LAYAK HUNI

Djarum Sudah Kucurkan Rp 4 Miliar

PT Djarum menyerahkan 15 rumah sederhana layak huni (RSLH) di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Renovasi RSLH tersebut terdiri dari 8 rumah di Kecamatan Undaan, 4 rumah di Kecamatan Kaliwungu, dan 3 rumah di Kecamatan Dawe, total nilai bantuan Rp900 juta. Pada Agustus-November 2023, PT Djarum juga telah meresmikan 20 RSLH, terdiri 10 rumah di Kabupaten Kudus, serta masing-masing 5 rumah di Kabupaten Blora dan Grobogan.

Penyerahan RSLH di Kabupaten Kudus dilakukan di Balai Desa Kalirejo Kecamatan Undaan, Kamis (21/12). Hadir dalam acara tersebut, Pj Bupati Kudus Bergas Catursasi Penanggungan, Kepala Disperindag Jawa Tengah, Kepala Disperakim Jawa Tengah, Kepala Dinas PKPLH Kudus, serta jajaran Forkompinda setempat.

Deputy General Manager Community Development PT Djarum, Achmad Budiharto mengatakan, pembangunan RSLH merupakan bentuk nyata upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem (PKE) yang digagas Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada 2021. "Selama dua tahun hingga

akhir 2023 ini PT Djarum telah membangun 70 RSLH di Jawa Tengah senilai Rp 4 miliar. Khusus di Kudus yang merupakan area produksi PT Djarum, kami berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Kota Kretek," jelas Budiharto.

Ia juga menjelaskan, pembangunan RSLH telah memenuhi tiga hal dasar, yakni sehat, aman, dan layak huni. Dari sisi kesehatan, renovasi melengkapi perbaikan sanitasi, pencahayaan serta memastikan udara tersirkulasi dengan baik. Selain itu, rumah aman dan layak huni karena dibangun dengan pondasi serta konstruksi kuat dan kokoh sehingga dapat menjadi tempat nyaman untuk bernaung seluruh keluarga.

Sejak tahun 2022, PT Djarum lewat program RSLH telah memperbaiki 70 rumah, meliputi 35 rumah di Kabupaten Kudus,



Pj Bupati Kudus menyerahkan cendera mata kepada penerima bantuan RSLH dari PT Djarum.

10 rumah di Kabupaten Demak, 10 rumah di Kabupaten Pemalang, serta 5 rumah di Kabupaten Rembang, 5 rumah di Kabupaten Blora, dan 5 rumah di Kabupaten Grobogan. Tahun 2024, rencananya PT Djarum akan melanjutkan program RSLH di Jawa Tengah, dengan target merenovasi minimal 100 rumah.

Pj Bupati Kudus Bergas Catursasi Penanggungan mengapresiasi langkah nyata yang dilakukan oleh PT Djarum terhadap upaya pengentasan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah.

"Peran serta pelaku usaha melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) sangat diperlukan untuk membantu pemerintah dalam mempercepat program penanggulangan kemiskinan," ungkapnya. Ia berharap program ini dapat memberi manfaat positif bagi para penerima bantuan dan berjalan secara berkelanjutan.

Salah satu penerima bantuan program RSLH ini adalah, Mbah Rofii (74) warga RT 08 RW 01 Desa Prambatan Lor Kecamatan KaliwunguKudus. Rumah pria yang kesehariannya sebagai juru parkir itu sebelumnya tidak memiliki tembok serta sebagian atapnya terbuka. Kini rumah milik Rofii telah dibangun kembali oleh PT Djarum sehingga menjadi nyaman dan layak huni. "Sekarang kami memiliki rumah dengan tembok dan atap yang layak untuk sekeluarga kami," ungkap Rofi. (Thoriq)

PLESETAN PANTUN

Musim panas
Minta hujan
Minuman keras
Datangkan korban.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari Cangkringan
Sleman Yogyakarta

Pagi makan nasi
Lauk sambal teri
Ketahuhan korupsi
Lari keluar negeri.

Ika Darwati
Gang Teratai 598 Bugisan Yogyakarta

Ada batu menhir
Di zaman mutakhir
Banyune ithir-ithir
Aja nganti gawe kenthir.

Tono
Perum Mutiara Pratama Blok A 10
Berkoh Purwokerto

PEMANTUN BERUNTUNG

Ika Darwati
Gang Teratai 598 Bugisan Yogyakarta

Pantang Menyerah

YUSTINUS SOEROSO

Juragan Bus yang Anak Buruh Tani



Foto: YouTube

JALAN sukses itu beragam. Namun semangatnya sama: gigih pantang menyerah. Sosok Yustinus Soeroso bisa menjadi contoh. Pemilik perusahaan otobus Rosalia Indah ini membangun bisnis benar-benar dari bawah. Tak dinyana, kini Roso, begitu dia akrab disapa, kini memiliki ratusan armada bus, yang sebagian merupakan bus super eksklusif. Bahkan nama Rosalia Indah dikenal sebagai salah satu perusahaan otobus ternama di Indonesia. Padahal dia anak seorang buruh tani.

"Seorang Soeroso itu sebenarnya Cah Deso. Anaknya petani tak punya lahan sawah, buruh tani. Itulah kondisi saya sebenarnya," ujar Yustinus Soeroso dilansir dari kanal YouTube Perpalz TV.

Dia menuturkan di masa kecil dirinya anak kurang beruntung. Keadaan orang tua yang hidup pas-pasan harus menghidupi enam orang anak. "Di situ saya termotivasi untuk hidup dan sekolah mandiri, sehingga apa yang saya rasakan saat itu kalau sudah dewasa harus pergi dari rumah, dalam artian mengembangkan masa depan saya," tambahnya..

Lulus sekolah, Soeroso mulai mencari pekerjaan di kota, namun susah. Apalagi ijazah pasa-pasan. Akhirnya menjalani pekerjaan sebagai kondektur bus. Pekerjaan yang cukup berat, dimana saat kebanyakan orang istirahat tidur, kondektur bus harus melek. Berangkat kerja pukul 03.00 dini hari, pulang pukul 20.00.

"Pelan-pelan dengan bekerja semangat keras dan keluarga berdoa memohon kepada Tuhan agar diberi pekerjaan lebih baik. Ya, ingin seperti orang-orang, esok mangkat, sore mulih," kata Roso.

Atas pertimbangan itu, dia memutuskan menjadi agen bus PO Timbul Jaya. Berkat keuletan dan kejujurannya, Soeroso dipercaya mengelola satu bus. "Di sini cari penumpang sendiri, jadi calo sendiri, agen sendiri. Berkat kerja keras bus akhirnya ditambah. Dari pegang satu sampai 36 bus," ungkapnya.

Sebelas tahun bersama PO bus Timbul Jaya menjadi menjadi cikal bakal Rosalia Indah. "Saya sangat berterima kasih kepada Timbul Jaya. Sampai sekarang saya

menghargai Timbul Jaya, menghargai hingga berkembang sampai saat ini," ujar pria bersahaja ini. Soeroso mengungkapkan saat di Timbul Jaya dirinya sempat menjadi kepala unit Solo dan Jawa Timur.

Pada 1983, Soeroso punya ide melayani penumpang yang baru turun dari bus Sumatera ke Jawa. Saat itu, tidak ada angkutan terusan yang mengantarkan mereka ke masing-masing daerah tujuan.

"Saya inisiatif kredit kendaraan sendiri, dinaikkan travel. Ternyata bagus, pada 1984 bertambah dua unit," ujar ayah tiga anak ini.

Dibantu sang istri Yustina Rahyuni, Soeroso mengoperasikan dan mengelola layanan travel dengan armada pertama Mitsubishi Colt "Bibit Kawit" melayani trayek Surakarta (Solo)-Blitar. Kemudian mengembangkan trayek melayani Yogyakarta-Surabaya, dan Yogyakarta-Blitar/Malang. Pada 1987, dia mulai mengembangkan usahanya dengan merambah layanan angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) dengan mengoperasikan armada bus Rosalia Indah. "Kenapa namanya Rosalia. Saya tidak banyak berpikir panjang, karena di hadapan anak saya nomor satu namanya Ana Rosalia. Saya ambil nama Rosalia (Dikasih Indah di belakangnya)," tuturnya.

Perlahan tapi pasti usaha jasa transportasi Soeroso berkembang. Bahkan pada 2021 dia mendaat Rekor Muri sebagai pemilik bus double decker terbanyak. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Desember gedhe-gedhene sumber, Yu.
Katanya begitu, Mas.

Udara masih panas, Yu.
Hujan belum rutin mendarat, Mas.

Lazimnya hujan lebat, Yu.
Ini lagi musim debat, Mas.



ILUSTRASI JOS